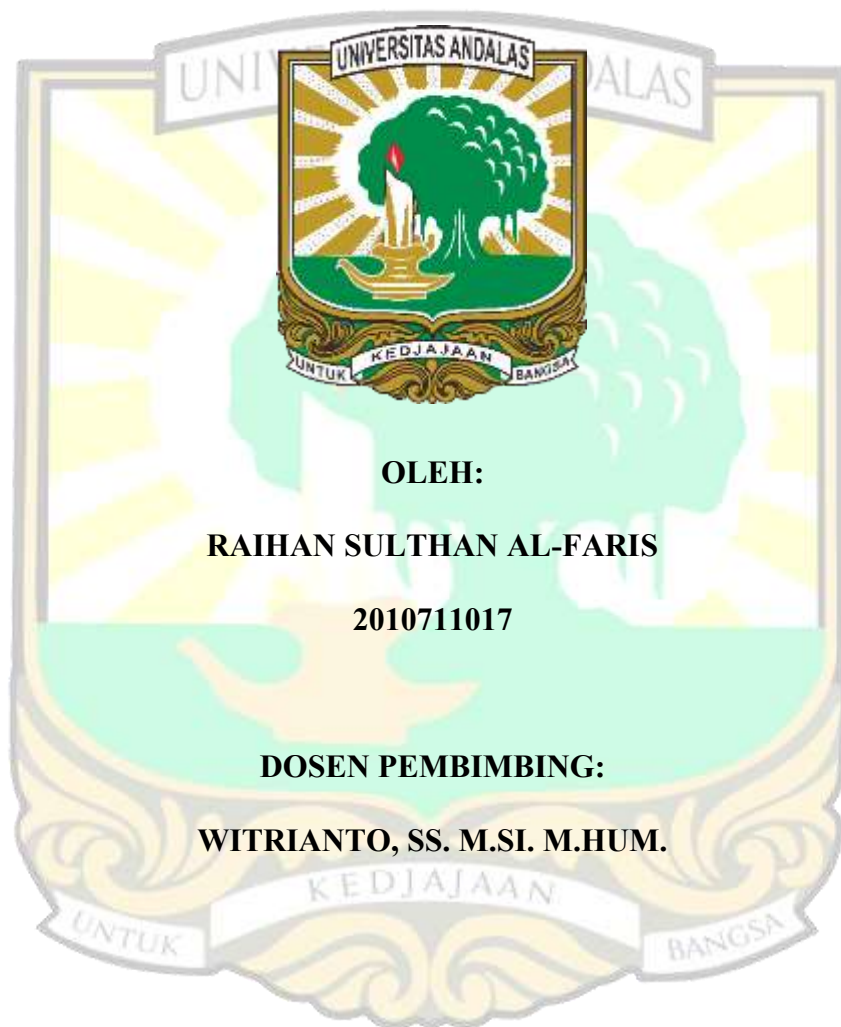


**DINAMIKA PEMEKARAN NAGARI SEULAYAT ULAKAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT
TAHUN 2013-2023**

SKRIPSI



OLEH:

RAIHAN SULTHAN AL-FARIS

2010711017

DOSEN PEMBIMBING:

WITRIANTO, SS. M.SI. M.HUM.

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena pemekaran Nagari Seulayat Ulakan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, selama periode 2013 hingga 2023. Pemekaran nagari merupakan langkah penting dalam memfasilitasi tata kelola yang lebih efektif, baik dalam aspek pemerintahan, sosial, maupun ekonomi. Pemekaran ini didorong oleh sejumlah faktor seperti pertumbuhan jumlah penduduk, kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, serta aspirasi masyarakat untuk mendekatkan pemerintahan dengan rakyat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang mencakup empat tahap: heuristik (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber primer seperti wawancara dan arsip, serta sumber sekunder berupa buku dan jurnal. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang, proses, dan dampak pemekaran Nagari Seulayat Ulakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemekaran Nagari Seulayat Ulakan dimulai tahun 2013 dan resmi terbentuk pada 2016, didukung oleh Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 1 Tahun 2023. Proses ini melalui persiapan administratif yang panjang, termasuk pembentukan BAMUS, pelaksanaan PILWANA, dan pembangunan infrastruktur pemerintahan. Dari sisi ekonomi, pemekaran ini meningkatkan sektor UMKM, khususnya produksi buah nipah dan sala lauak, yang menjadi sektor unggulan. Di sisi sosial, pemekaran memperkuat identitas lokal dan mengoptimalkan SDM melalui program pemberdayaan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemekaran Nagari Seulayat Ulakan membawa perubahan signifikan dalam struktur pemerintahan serta kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, menjadikannya lebih mandiri dan adaptif terhadap perkembangan zaman, serta siap menghadapi tantangan pembangunan lokal di masa depan.

Kata Kunci: Nagari Seulayat Ulakan, Pemekaran Nagari, Dinamika.